

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan penggunaan buku teks sebagai sumber belajar sejarah dengan kemampuan literasi membaca siswa SMA negeri di Kota Cimahi, didapatkan kesimpulan:

- 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara isi buku teks sejarah dengan kemampuan literasi membaca siswa SMA negeri di Kota Cimahi dengan koefisien korelasi sebesar 0,497 sehingga kekuatan hubungannya berada pada kategori cukup. Dari hubungan ini dapat diartikan bahwa semakin baik isi buku teks sejarah maka kemampuan literasi membaca siswa akan semakin baik. Kekuatan hubungan yang berada pada kategori cukup dipengaruhi oleh adanya penggunaan sumber belajar lain dalam pembelajaran sejarah, seperti bahan ajar yang disusun oleh guru, buku sejarah lain, hingga sumber internet.
- 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penyajian buku teks sejarah dengan kemampuan literasi membaca siswa SMA negeri di Kota Cimahi. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik penyajian buku teks sejarah, maka akan semakin baik juga kemampuan literasi membaca siswa. Begitu pun sebaliknya. Koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,592 menempatkan hubungan ini pada kategori hubungan yang kuat. Hubungan yang kuat ini dikarenakan kemampuan literasi membaca tidak berbicara sebatas kemampuan membaca saja, melainkan juga melibatkan aspek pemahaman terhadap bacaan. Yang mana penyajian buku teks sejarah ini akan sangat mempengaruhi pemahaman para pembacanya.
- 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bahasa dalam buku teks sejarah dengan kemampuan literasi membaca siswa SMA negeri di Kota Cimahi dengan koefisien korelasi sebesar 0,231 yang menandakan hubungan berada pada kategori cukup. Dengan demikian, semakin baik bahasa dalam buku teks sejarah maka akan semakin baik juga kemampuan literasi membaca

siswa. Namun, kekuatan hubungan kedua variabel hanya berada pada kategori cukup dikarenakan hal ini dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa setiap siswa. Setiap siswa memiliki kemampuan berbahasa yang berbeda dan memungkinkan kecepatan memahami isi buku teks sejarah juga berbeda.

- 4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara desain & ilustrasi buku teks sejarah dengan kemampuan literasi membaca siswa SMA negeri di Kota Cimahi. Sehingga dapat diketahui bahwa semakin baik desain dan ilustrasi buku teks sejarah, maka kemampuan literasi membaca siswa juga akan semakin baik. Nilai koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,376 menempatkan hubungan berada pada kategori cukup. Kekuatan hubungan yang hanya berada pada kategori cukup ini disebabkan oleh adanya preferensi pribadi siswa terhadap desain dan ilustrasi buku teks sejarah, yang berhubungan dengan gaya belajar siswa. Serta tidak semua materi sejarah memiliki ilustrasi untuk memberikan gambaran secara visual kepada siswa.
- 5) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan buku teks sebagai sumber belajar sejarah dengan kemampuan literasi membaca siswa SMA negeri di Kota Cimahi. Menandakan bahwa apabila penggunaan buku teks sebagai sumber belajar sejarah semakin baik, maka kemampuan literasi membaca siswa juga akan semakin baik. Begitu pun sebaliknya. Kemudian koefisien korelasi yang didapatkan dari pengujian ini adalah sebesar 0,566 dan menandakan bahwa hubungan tersebut berada pada kategori hubungan yang kuat. Kekuatan hubungan ini tidak terlepas dari bagaimana guru dan siswa melibatkan buku teks sejarah dalam pembelajaran. Selain itu, buku teks sejarah juga bukan merupakan satu-satunya faktor yang berkaitan dengan kemampuan literasi membaca siswa. Ada faktor lain seperti frekuensi membaca hingga variasi bacaan siswa.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini. Di antaranya yaitu:

- 1) Dari hasil penelitian, diketahui bahwa kualitas buku teks sejarah yang dilihat dari isi, penyajian, bahasa serta desain dan ilustrasi masih memiliki kekurangan

pada bagian-bagian tertentu. Artinya perlu dilakukan evaluasi serta perbaikan dan peningkatan kualitas buku teks sejarah yang dijadikan sumber utama dalam pembelajaran sejarah.

- 2) Kemampuan literasi membaca dalam penelitian ini dilihat dari kebiasaan membaca, kemampuan memahami dan menggunakan, mengevaluasi, hingga merefleksi bacaan. Berdasarkan hasil penelitian, kebiasaan membaca memiliki persentase terendah. Ini menandakan bahwa sekolah dan guru perlu bersinergi melakukan upaya untuk meningkatkan minat baca siswa.
- 3) Hasil penelitian memperlihatkan bahwa buku teks yang digunakan sebagai sumber belajar sejarah memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kemampuan literasi membaca siswa. Semakin baik kualitas buku teks yang digunakan maka kemampuan literasi membaca siswa juga akan semakin tinggi. Maka dari itu, diperlukan buku teks sejarah yang memiliki kualitas isi, penyajian, bahasa hingga desain dan ilustrasi yang baik dan tepat agar kemampuan dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, serta merefleksi hasil bacaan siswa dapat meningkat.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan kelima simpulan di atas, berikut ini merupakan rekomendasi dari peneliti. Di antaranya yaitu:

#### **1) Bagi Pemerintah**

Pemerintah dalam hal ini adalah Kemendikbud sebagai pemilik wewenang tertinggi serta pihak yang juga menerbitkan buku teks sejarah diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap standar buku teks sejarah yang diterbitkan dan layak digunakan. Hal ini perlu dilakukan mengingat buku teks sejarah merupakan sumber belajar sejarah utama bagi siswa. Setelah dilakukannya evaluasi, diharapkan ada peningkatan kualitas dari buku teks sejarah itu sendiri baik dari segi isi, penyajian, bahasa hingga desain dan ilustrasi maupun dari aspek lainnya agar selain membantu mencapai tujuan pembelajaran, buku teks dapat melatih keterampilan dan kemampuan lain yang dibutuhkan seperti kemampuan literasi.

## 2) Bagi Penerbit Buku

Buku teks sejarah biasanya tidak hanya diterbitkan oleh pemerintah saja, karena biasanya penerbit buku lain juga akan menerbitkan buku teks sejarah yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka dari itu, penerbit buku yang hendak menerbitkan buku teks harus memperhatikan kriteria dan persyaratan yang telah ditentukan agar buku teks sejarah yang kelak dipasarkan sesuai dengan kurikulum dan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran sejarah maupun dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuannya.

## 3) Bagi Sekolah dan Guru

Bagi pihak sekolah, diharapkan untuk terus melaksanakan program gerakan literasi sekolah agar kemampuan literasi siswa khususnya literasi membaca dapat terus terlatih. Selain itu, diharapkan para guru mata pelajaran sejarah dapat menggunakan sumber belajar lain selain buku teks dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar informasi dan pengetahuan yang siswa dapatkan lebih beragam. Cara seperti ini juga dapat mengasah kemampuan literasi membaca siswa. Tak hanya itu saja, guru juga semestinya dapat mengembangkan perangkat pembelajaran dan sumber belajar sendiri yang sesuai dengan kondisi siswanya serta dapat mengasah kemampuan literasi membaca. Maka dari itu, sekolah diharapkan menyediakan *workshop* atau pelatihan yang relevan dengan hal tersebut bagi para gurunya.

## 4) Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian serupa, diharapkan untuk lebih memperhatikan beberapa hal berikut:

- Indikator pada masing-masing variabel. Perlu dilakukan pemilahan mengenai indikator mana saja yang cocok disajikan dalam kuesioner serta memang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti juga harus memperhatikan keseimbangan kuesioner dan indikator setiap variabel.

- Untuk mengukur kemampuan literasi membaca, sebaiknya dilengkapi dengan instrumen lain karena kuesioner skala likert kurang mengukur kemampuan tersebut.
- Penelitian ini membuktikan bahwa ada keterhubungan antara penggunaan buku teks sebagai sumber belajar sejarah dengan kemampuan literasi membaca. Dengan hasil ini, diharapkan ada penelitian selanjutnya yang menggunakan metode regresi agar dapat melihat seberapa besar pengaruh penggunaan buku teks sebagai sumber belajar sejarah terhadap kemampuan literasi membaca siswa.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca khususnya dalam pembelajaran sejarah, serta dapat bermanfaat juga bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian serupa.